

PENGARUH SUMBER BELAJAR BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X

Muzakkir

(Dosen Program Studi Teknologi Pendidikan FIP IKIP Mataram)

Email: muzakkirab08@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dengan model perlakuan *Pretest-Posttest Control Group Design*, Tujuan penelitian ini untuk menguji efektifitas pembelajaran yang tinjau dari hasil belajar siswa Kelas X mata pelajaran geografi materi hidrosfer. Subyek penelitian ini adalah kelas X IPS 1 dan IPS 2 Tahun Pelajaran 2011/2012. Dari hasil uji efektifitas diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan 27 siswa artinya yang tuntas secara klasikal 90% siswa serta memenuhi KKM. Dari hasil uji perbedaan rata-rata bahwa hasil nilai t hitung yaitu $(2,53) > t$ tabel $(1,67)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber belajar berbasis lingkungan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa Kelas X Geografi pada materi hidrosfer. Hasil respon siswa terhadap proses pembelajaran bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju 92%, setuju 8% artinya proses pembelajaran efektif.

Kata Kunci : *Sumber Belajar, Hasil Belajar, Geografi.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses komunikasi serta interaksi antara guru dan peserta didik dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan kurikulum yang berlaku. Adanya proses komunikasi ini antara guru dan peserta didik saling membutuhkan serta saling mendukung, proses tersebut perlu ada media sebagai alat bantu untuk menunjang keefektifan proses pembelajaran. Sejalan dengan pandangan Wiratmojo, S (2002) bahwa Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Media pembelajaran pada umumnya digunakan sebagai alat bantu untuk mendukung proses pembelajaran agar proses

pembelajaran tidak monoton. Briggs (Anitah, 2008:1) mengatakan bahwa: “Media pembelajaran pada hakikatnya adalah peralatan fisik untuk membawakan atau menyempurnakan isi pembelajaran. Termasuk di dalamnya, buku, video tape, slidesuara, suara guru, tape recorder, modul atau salah satu komponen lainnya dari suatu sistem penyampaian”.

Pembelajaran geografi hakikatnya merupakan ilmu yang mempelajari tentang lokasi serta persamaan, dan perbedaan (variasi) keruangan atas fenomena fisik, dan manusia di atas permukaan bumi. <https://id.wikipedia.org/wiki/Geografi>.

Kaitan dengan ini pembelajaran geografi syarat dengan materi-materi tentang fenomena atau gejala alam sehingga pelaksanaan yang berbasis lingkungan akan sangat sangat mendukung motivasi dan hasil

belajar peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran diluar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang ada. Pembelajaran ini akan mengarahkan siswa untuk proses observasi atau mengamati secara langsung kondisi gejala alam yang sesungguhnya. Menurut Suharyono (1990) Pelajaran atau kerja lapangan juga merupakan hal yang tak terpisahkan dari materi geografi, karena kegiatan lapangan itu bermanfaat untuk bahan persepsi, pembangkit minat, dan perolehan pengetahuan serta bermakna.

Sedangkan menurut pandangan Sudjana, R (2005: 212-214), semua lingkungan masyarakat yang dapat digunakan dalam proses pendidikan dan pengajaran, secara umum lingkungan dapat diklasifikasi menjadi tiga macam yaitu Lingkungan sosial, lingkungan alam dan lingkungan buatan. Kaitan dengan penelitian ini, lingkungan alam dapat dijadikan sumber belajar yang bermanfaat pada pembelajaran geografi, karena lingkungan alam ini berkenaan langsung dengan sifatnya alamiah, seperti keadaan geografis, iklim, suhu udara, musim, curah hujan, flora, fauna, sumber daya alam, dan lain sebagainya. Gejala lain yang dapat dipelajari

adalah kerusakan-kerusakan lingkungan alam termasuk faktor penyebabnya seperti erosi, pengundulan hutan, pencemaran air, tanah, udara, masalah

DAS serta masalah lainnya. Dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar maka siswa akan memahami secara langsung permasalahan yang dipelajari sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik karena hasil belajar tergantung dari proses belajar dan aktivitas yang dilakukan, menurut Anni (2004: 4) merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Sudjana (2011: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Hamalik (2006: 155), memberikan gambaran bahwa hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Tentunya penilaian tersebut menghasilkan hasil belajar sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan pada standar kurikulum yang berlaku. Menurut Sanjaya (2008: 27) Hasil belajar merupakan gambaran kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pelajaran dari guru dan dapat dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Secara umum pendapat tersebut menjelaskan bahwa hasil belajar kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan pembelajaran, sehingga mengalami kemajuan dalam pengetahuan,

bersikap serta keterampilan sesuai dengan yang dipelajari

Proses pembelajaran pada dasarnya tidak terlepas adanya motivasi yang ada pada setiap peserta didik, adanya motivasi tersebut peserta didik akan lebih semangat dalam pembelajaran. Menurut Donald (Hamalik, 2011: 106) motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Sardiman (1992: 75) motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka itu. Dari pendapat ini motivasi merupakan reaksi akibat adanya dorongan karena melakukan aktivitas tertentu, kaitan dengan penelitian ini pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar utama akan memotivasi peserta didik karena secara langsung akan terlibat aktif dalam proses pemecahan masalah saat melakukan pengamatan atau observasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis eksperimen dengan model perlakuan *Pretest-Posttest Control Group Design*, model desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R), dari dua kelompok tersebut di beri pretest untuk

mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2010: 76). Tujuannya dalam penelitian ini untuk menguji efektifitas pembelajaran yang tinjau dari hasil belajar siswa Kelas X mata pelajaran geografi materi hidrosfer di.

Sebelum turun kelapangan peneliti menyusun langkah-langkah yang dijadikan pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk kelompok eksperimen. Uji coba instrumen penelitian untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrument penelitian. Tahapan pelaksanaan penelitian dilakukan dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi soal tes yang sama sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 1. Desain Uji Coba

Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

Bentuk dan jenis data dalam penelitian ini adalah, (1) Data awal berasal diperoleh dari studi dokumentasi buku siswa, Silabus, RPP dan jenis media pembelajaran, metode pembelajaran serta daftar ulangan harian siswa semester dan data hasil wawancara dengan guru sedangkan data awal dan akhir diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. (2) data respon siswa terhadap proses pembelajaran diperoleh dari angket.

Teknik interview (wawancara) untuk mendapatkan data awal sebagai pertimbangan peneliti, data hasil belajar siswa hasil dari *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan instrumen atau soal yang sudah disusun oleh peneliti, sebelum analisis data hasil belajar siswa, dilakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai uji prasyarat setelah itu dilanjutkan dengan uji peningkatan hasil belajar dan perbedaan hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol melalui uji T-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validasi instrument tes hasil belajar dari 30 butir soal diujicobakan Perhitungan r_{pbi} akan di konsultasikan dengan tabel kritis r product moment dengan signifikan 5%. Dengan nilai r tabel pada taraf sig 5% dan nilai $n = 10$ yaitu 0.632. Dari hasil perhitungan validitas Ada 6 soal yang tidak valid yaitu pada soal No.17, 20, 24, 25, 26 dan 29 sedangkan soal yang valid berjumlah 24 soal yaitu pada No.1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 27, 28, 30. Sedangkan uji reabilitas instrumen diperoleh nilai $ri = 0.89$ dengan mengacu pada standar skriteria reliable, dapat disimpulkan bahwa instrumen mempunyai reliable tinggi, karena berada antara $0,81 < ri \leq 1,00$ (kriteria tinggi).

Hasil uji efektifas dari proses pembelajaran yang dilihat dari ketuntasan

belajar siswa kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa yang tuntas secara individu dari hasil pretest berjumlah 13 siswa, sedangkan hasil nilai posttest kelas eksperimen yang tuntas berjumlah 27 siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa mencapai ketuntasan secara klasikal 90% siswa dan dari 27 siswa sudah memenuhi KKM berdasarkan standar.

Uji perbedaan rata-rata data nilai rata-rata dan varians posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai Rata-Rata dan Varian Posttest Kelas Eskperimen dan Kontrol

Kelas	Rata-rata (\bar{X})	Varians (S^2)	Jumlah sampel (n)
Eksperiman (1)	83	60	35
Kontrol (2)	65	32	35

Uji perbedaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, dari hasil perhitungan didapat bahwa nilai t hitung (2,53), dan nilai t tabel $\alpha = 0,05$ dan $df = (n1 + n2 - 2)$ atau $t_{0,95,68} = 1,67$. Pengambilan keputusan jika t hitung $>$ tabel maka H_0 di tolak sebaliknya jika t hitung $>$ dari t tabel maka H_a ditolak. Berdasarkan hasil analisi data tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, kesimpulannya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai t hitung yaitu (2,53) $>$ tabel (1,67). Dengan demikian bahwa rata-rata hasil belajar yang diperoleh oleh

kelompok atau kelas eksperimen eksperimen lebih baik dari kelas control, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber belajar berbasis lingkungan berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kelas X Geografi pada Materi Hidrosfer.

Proses pembelajaran juga tidak terlepas dari respon siswa, maka perlu menyebarkan angket untuk mengetahui hasil respon siswa terhadap pembelajaran. Dari hasil angket tentang respon siswa terhadap pembelajaran. Dari hasil respon siswa yang berjumlah 35 diketahui siswa yang menjawab pada taraf kriteria Sangat Setuju (SS) berjumlah 32 siswa dengan persentase 92%, kriteria Setuju (S) berjumlah 3 siswa dengan persentase 8%, Tidak Setuju 0% dan Sangat Tidak Setuju 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan berpengaruh efektif terhadap terhadap proses pembelajaran karena dari 35 siswa lebih banyak yang menyatakan Sangat Setuju (SS) dari pada Tidak Setuju (TS) atau Sangat Tidak Setuju (STS). Rincian tabulasi data hasil perhitungan respon siswa terhadap pembelajaran adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Respon Siswa

Rentang Skor	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
50 s/d 60	Sangat Setuju (SS)	32	92%
39 s/d 49	Setuju (S)	3	8%
28 s/d 38	Tidak Setuju (ST)	0	0%
15 s/d 27	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

SIMPULAN

Berdasarkan yang tertuang pada hasil dan pembahasan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran geografi kelas X materi hidrosfer berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dilihat dari hasil ketuntasan hasil belajar siswa serta pada perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Analisis dari hasil perhitungan perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa $t_{hitung} (2,53) \geq t_{tabel} (1,67)$ berarti H_0 ditolak dan sebaliknya bahwa Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian bahwa rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Sedangkan dari hasil analisis ketuntasan hasil belajar siswa kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa yang tuntas secara individu dari hasil *pretest* atau sebelum diberi perlakuan berjumlah 13 siswa, sedangkan hasil nilai *posttest* atau setelah diberi perlakuan kelas eksperimen yang tuntas berjumlah 27 siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa mencapai ketuntasan secara klasikal 90% siswa dan dari 27 siswa kelas eksperimen sudah memenuhi KKM berdasarkan standar.

Analisis hasil respon siswa yang berjumlah 35 diketahui siswa yang menjawab pada taraf kriteria Sangat Setuju (SS) berjumlah 32 siswa dengan persentase 92%, kriteria Setuju (S) berjumlah 3 siswa dengan persentase 8%, Tidak Setuju 0% dan

Sangat Tidak Setuju 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan berpengaruh efektif terhadap terhadap proses pembelajaran karena dari 35 siswa lebih banyak yang menyatakan Sangat Setuju (SS) dari pada Tidak Setuju (TS) atau Sangat Tidak Setuju (STS).

Proses penelitian ini untuk mengetahui keefektifan penggunaan sumber belajar berbasis lingkungan yang ditinjau dari hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini memanfaatkan alam atau lingkungan, siswa akan lebih termotifasi dan aktif terlebih siswa akan mudah mengaitkan materi yang dipelajari dengan kondisi yang ada, jika dibandingkan dengan metode atau pendekatan konvensional yang hanya terpaku pada pembelajaran di kelas saja.

Diyakini bahwa lingkungan merupakan bagian terpenting dari kehidupan manusia, terlebih soal interaksi manusia dengan alam dan lingkungannya, sejalan dengan pembelajaran geografi yang notabene berbicara soal alam dalam kajian materi hidrosfer sehingga perlu kreatifitas guru memanfaatkan lingkungan sekitar untuk dijadikan sebagai sumber belajar utama dalam menunjang proses pembelajaran agar lebih menarik dan berfariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri,dkk. 2008. Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta : Universitas Terbuka
- Hamalik, O. 2006. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik. (2011). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfa Beta
- Sudjana, N. 2011. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. PT Remaja Rosdakarya. Cetakan Keenambelas.
- Sudjana, Nana, Dan Ahmad Rivai.2005. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru
- Suharyono.1990. Geografi dalam Dunia Ilmu dan Pengajaran Sekolah. Semarang: IKIP Semarang Press
- Sardiman. (1992). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya. 2008. Pembelajaran dalam Impelementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. .Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wiratmojo,P dan Sasonohardjo, 2002. Media Pembelajaran. Bahan Ajar Diklat Kewidyaiswaraan.